

ABSTRAK

Daun kelor mengandung flavonoid, polifenol dan β -sitosterol yang dapat mengurangi perlemakan pada jantung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak etanolik daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) dapat mengurangi perlemakan pada jantung tikus putih (*Rattus norvegicus*) model hiperkolesterolemia. Penelitian ini bersifat eksperimental laboratorik dengan rancangan *post test only control group design*. Sampel berupa tikus putih jantan dengan galur *Sprague Dawley*, berat badan 150-200 gram, berusia 2-3 bulan. Sampel diambil secara *incidental sampling*. Sampel sebanyak 29 ekor tikus dibagi 4 kelompok secara acak, masing-masing kelompok berisi 7 ekor tikus. Kelompok tersebut terdiri dari K(+), K(-), K1, K2, K3, K4 dan K5. masing-masing diberikan ekstrak etanolik daun kelor dengan dosis yang berbeda beda 50mg/L, 150mg/L, 200 mg/L, vitamin E, B-sitosterol kemudian pemberian ekstrak daun kelor, sehari setelahnya dilakukan terminasi dan pengambilan hati untuk pembuatan preparat dengan pengecatan hematoksilin eosin, Hasil yang di dapatkan pada penelitian ini Ekstrak daun kelor 50mg/L dan 150mg/L tidak berpengaruh terhadap degenerasi gambaran histopatologi pelemakan hati tikus putih jantan, dosis 200mg/L sedikit berpengaruh dan sedikit mengurangi degenerasi pada pelemakan hati tikus putih jantan.

Kata kunci: ekstrak daun kelor, hati, perlemakan hati, steatosis hati, tikus